

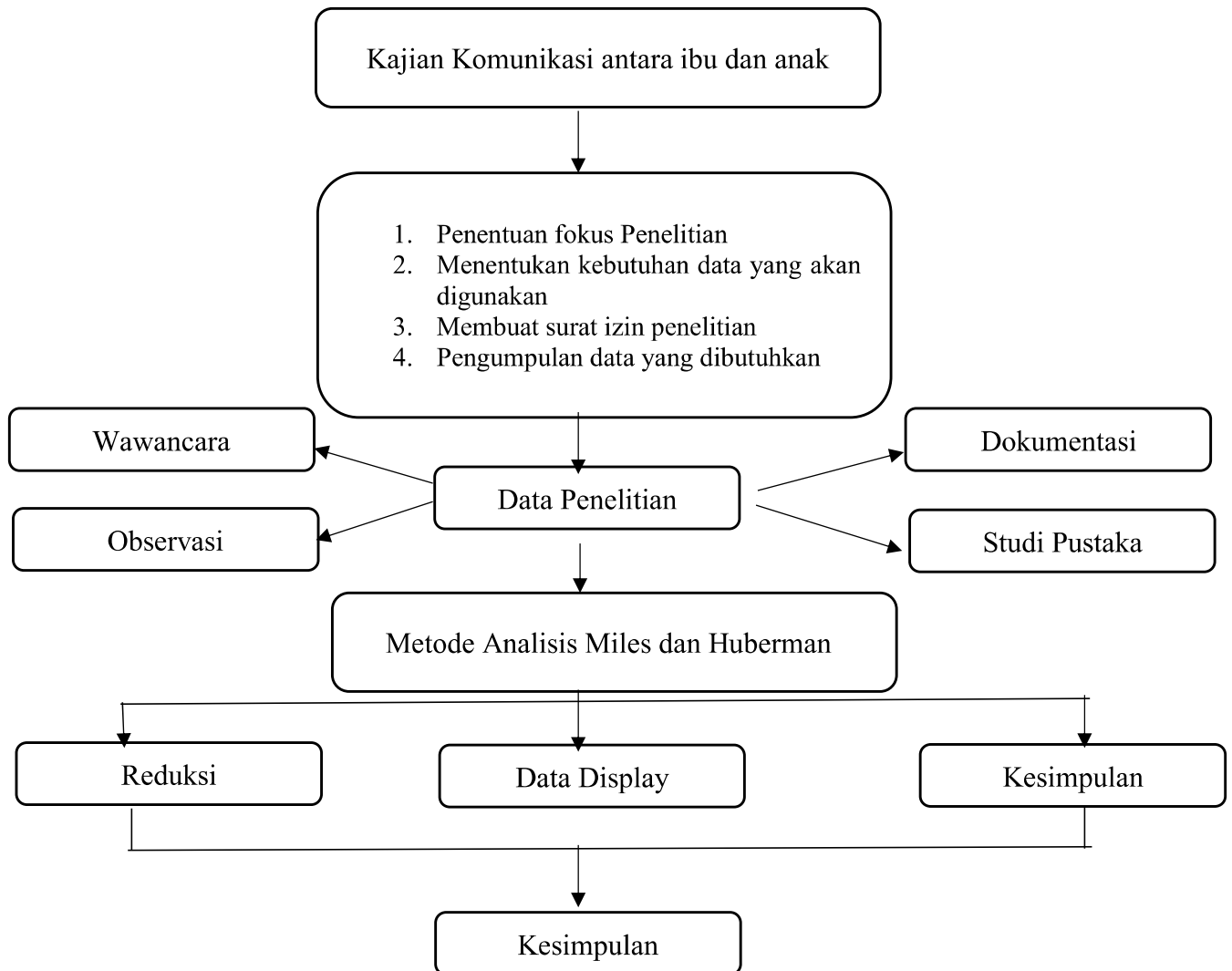
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, menggunakan pendekatan kualitatif yang fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dan penyesuaian selama penelitian sehingga tidak ada batasan bagi peneliti untuk menentukan hal-hal baru yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang mendalam. Data yang muncul dari penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif, yaitu mengeksplorasi menggambarkan suatu situasi atau fenomena yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2020)

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui perasaan seorang ibu ketika meninggalkan anaknya bekerja selama 8 jam hingga 12 jam di pabrik dan untuk mengetahui Bagaimana ibu menerapkan komunikasi interpersonal terhadap anaknya. Peneliti ingin melihat, setelah itu di pahami yaitu sebagai fenomena komunikasi yang dialami oleh subjek yang peneliti temui di lapangan lalu kemudian di analisis. Peneliti ini memanfaatkan wawancara untuk menelaah, memahami sikap perilaku individu atau sekelompok orang dan memahami sudut pandang (Sugiyono, 2020)



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : (Gulo, 2002)

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan suatu keadaan yang menggambarkan atau memperjelas suatu keadaan atau situasi dari apa yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas. Pada penelitian ini fokus penelitian ialah kajian komunikasi antara ibu dan anak (Studi pekerja pabrik di kota Batam).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan batasan penelitian mengenai apa yang akan diteliti ditentukan baik melalui benda, hal, atau orang yang terkait dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2020) Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerja sendiri namun dibantu oleh informan. Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dikarenakan ada beberapa kriteria yaitu ibu yang berprofesi sebagai karyawan pabrik yang memiliki anak berumur antara 2-7 tahun. Pada akhirnya peneliti berusaha menentukan beberapa orang.

3.3.1 Informan

Berdasarkan kriteria yang sudah peneliti lakukan, maka akhirnya peneliti memilih orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait kajian komunikasi intrapersonal dan interpersonal antara ibu dan anak (studi ibu pekerja pabrik di Kota Batam), yaitu:

- 1). Ibu Surati, bekerja di PT Epson mempunyai anak berumur 3 tahun. Tinggal di Perumahan Bidadari Blok B No 204 Piayu.
- 2). Ibu Yulia Evi Andriyani, bekerja di PT. Triplus Hitech mempunyai anak berumur 3 tahun. Tinggal di Bukit Ayu Lestari Blok A No 95 Piayu.

- 3). Ibu Dian Anggraini, bekerja di PT. Amber Karya mempunyai anak berumur 3 tahun. tinggal di Buana Garden Blok Eldeweis No 191 Piayu.
- 4). Ibu Dewi Nur, bekerja di PT. simatelex mempunyai anak berumur 3 tahun
- 5). Ibu Dea Sianita, bekerja di PT. Amber Karya mempunyai anak berumur 6 tahun. Tinggal di Perumahan Bidadari Blok B No 205 Piayu.
- 6). Ibu Kusmiasih, Bekerja di PT. Excelitas mempunyai anak berumur 7 tahun. Tinggal di Perumahan Bidadari Blok A No 10 Piayu.
- 7). Ibu Sulastri, Bekerja di PT. Surya Teknologi mempunyai anak berumur 6 tahun. Tinggal di Perumahan Bidadari Blok B No 201
- 8). Ibu Miftahuljannah , Bekerja di PT. Jp. Technology mempunyai anak berumur 2 tahun. Tinggal di Pancur Tower 1 rt 003 rw 010 blok e no 17 kel.duriangkang
- 9). Ibu Welna Sibirian Bekerja di PT. Aohai mempunyai anak berumur 3 tahun. Tinggal di Perumahan Bidadari Blok B No 201
- 10). Ibu Siti Hawa, bekerja di PT. Nok Npcb mempunyai anak berumur 5 tahun. Tinggal di Perumahan Bidadari Blok B No 38 Piayu

3.3.2 Responden

Responden dalam penelitian ini juga adalah informan yang disebutkan sebelumnya..

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam penelitian adalah Teknik pengumpulan data. Langkah tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat

dilakukan dengan dokumentasi, *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), atau gabungan dari keempatnya. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain (Sugiyono, 2020, p. 104).

Beberapa cara peneliti dalam mengambil dan mengumpulkan data, yaitu :

3.4.1 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2020) Semua ilmu pengetahuan yang prosesnya rumit yang diorganisasikan secara sistematis dan mencakup komponen yang terjadi dalam fenomena yang menjadi sasaran penyelidikan, didasarkan pada pengamatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif aktif. Menurut (Sugiyono, 2020) observasi partisipatif aktif adalah jenis observasi dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

Tabel 3.1 Kegiatan Observasi
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

No	Tanggal	Informan	Bahasan
1	02 mei 2022 sampai 07 mei 2022	Informan 1	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi

			dengan anak, intensitas respon komunikasi anak ke ibu.
2	02 mei 2022 sampai 07 mei 2022	Informan 2	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, intensitas respon komunikasi anak ke ibu.
3	09 mei 2022 sampai 13 mei 2022	Informan 3	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, intensitas respon komunikasi anak ke ibu.
4	09 mei 2022 sampai 13 mei 2022	Informan 4	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, intensitas respon komunikasi anak ke ibu.
5	16 mei 2022 sampai 20 mei 2022	Informan 5	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan

			komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, intensitas respon komunikasi anak ke ibu.
6	23 mei 2022 sampai 28 mei 2022	Informan 6	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, intensitas respon komunikasi anak ke ibu.
7	23 mei 2022 sampai 28 mei 2022	Informan 7	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, intensitas respon komunikasi anak ke ibu.
8	30 mei 2022 sampai 4 juni 2022	Informan 8	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, intensitas respon komunikasi anak ke ibu.
9	30 mei 2022 sampai	Informan 9	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan,

	5 juni 2022		bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, insensitas respon komunikasi anak ke ibu.
10	30 mei 2022 sampai 5 juni 2022	Informan 10	Intensitas komunikasi, perasaan ibu, perasaan anak, cara merespon perasaan, bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, cara membentuk komunikasi dengan anak, insensitas respon komunikasi anak ke ibu.

3.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2020)

Dalam kegiatan wawancara, narasumber memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yaitu kajian komunikasi antara ibu dan anak (studi pekerja pabrik di Kota Batam). Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu orangtua khususnya seorang ibu yang berprofesi sebagai karyawan pabrik di Kota Batam. yang bertempat tinggal di Piayu.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya luar biasa seseorang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi data yang diambil berupa foto pada saat wawancara dan pada saat observasi.

3.4.4 Studi Pustaka

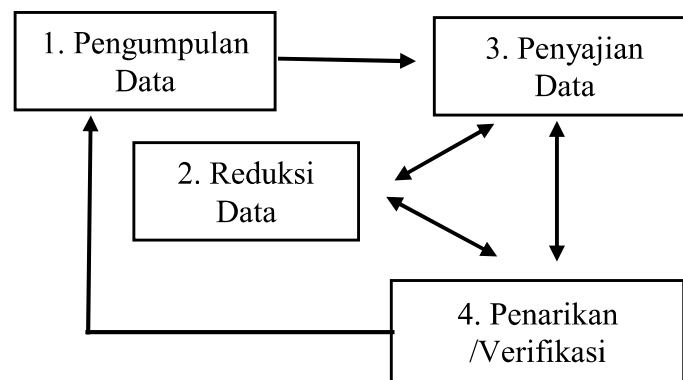
Perpustakaan berfungsi sebagai sumber pengumpulan dan analisis data dalam studi kepustakaan. Untuk sampai pada sintesa kesimpulan, peneliti juga mengembangkan dan menggabungkan ide-idenya. Peneliti berkonsultasi dengan sejumlah bahan dan buku untuk penelitian ini. Karena kurangnya data lapangan dan data penelitian yang dikumpulkan dari beberapa referensi, maka terbatas pada studi kepustakaan (M. Sari & Asmendri, 2018).

3.5 Metode Analisis

Analisis data, yang berkaitan dengan analisis data kualitatif, adalah tindakan untuk secara efektif menemukan dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah diakses dan temuan dapat dikomunikasikan dengan orang lain. Menyortir informasi, membaginya menjadi unit-unit, menggabungkan, merangkai menjadi pola, menyusun menjadi pola, memilih apa yang signifikan dan apa yang akan diselidiki, dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan adalah semua langkah dalam proses analisis data (Sugiyono, 2020)

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020) aktivitas dalam metode analisis dilakukan secara terus menerus dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Miles dan Huberman
Sumber: (Wandi et al., 2013)



3.5.1 Pengumpulan Data

Dalam analisis pengumpulan data model pertama dilakukan melalui wawancara, diskusi antar muka, observasi, dan berbagai dokumen atau data *based* pada kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan untuk mempertajam data yang telah dicari.

3.5.2 Reduksi Data

Data berikut harus dicatat dengan cermat karena dikumpulkan dari lapangan dalam jumlah yang sangat banyak. Tujuan reduksi data adalah untuk memadatkan, merekam, mengatur, dan berkonsentrasi pada informasi yang paling penting. Dalam hal ini, peneliti berencana untuk mengumpulkan informasi melalui

observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur tentang studi ibu dan anak. Informasi akan disajikan dalam bentuk teks, dengan kemungkinan tabel atau gambar jika diperlukan.

3.5.3 Penyajian Data

Tahap penyajian data berikut dapat berhasil dijelaskan dengan menggunakan grafik tertentu, korelasi antara klasifikasi, diagram alur, dan sejenisnya. Di sebagian besar teks, data disajikan sebagai analisis subjektif. Dalam pengujian ini, penulis berkeinginan untuk dapat memperkenalkan materi yang relevan dengan kajian komunikasi ibu-anak (studi pekerja pabrik di kota Batam) dalam struktur teks dan bila perlu dengan penggunaan tabel atau gambar.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan dan pengungkit adalah fase terakhir. Tergantung pada informasi yang dikumpulkan selama pengumpulan data, temuan yang dipertanyakan tidak konstan dan berubah secara berkala. Setelah dilakukan investigasi, kesimpulan dari data yang dihasilkan dari uraian hal-hal yang belum jelas menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2020).

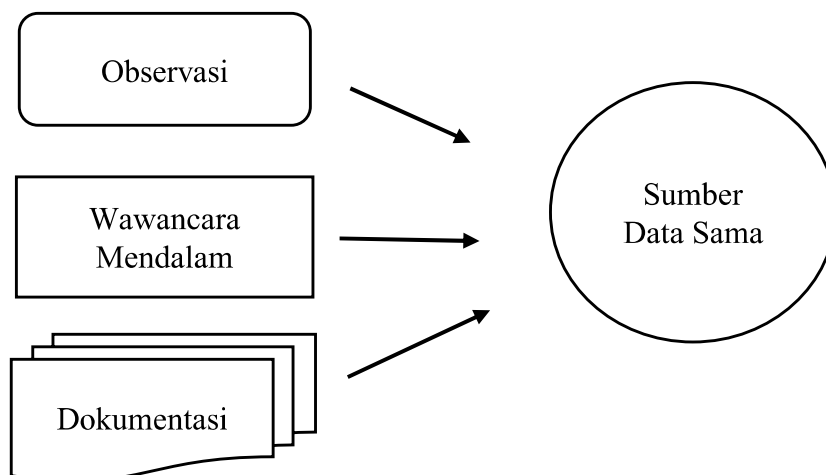
3.6 Uji Kredibilitas Data

Menurut (Sugiyono, 2020) Tingkat kepercayaan dalam eksplorasi informasi yang diterima dan dipelihara adalah data uji atau validitas informasi. tes kepercayaan yang dapat dibenarkan dalam informasi yang diperoleh dari penilaian subjektif. Uji kredibilitas data dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

3.6.1 Uji *Credibility*

Uji kredibilitas berfungsi untuk melakukan penyelidikan lebih dalam guna mendapatkan penemuan seperti yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan dengan cara memperpanjang masa observasi, pengamatan terus menerus, triangulasi, dan berdiskusi bersama orang lain yang memiliki pengetahuan mengenai penelitian yang ingin diteliti (Purwanti, 2018)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2020), Triangulasi, juga dikenal sebagai korelasi informasi, adalah metode untuk mengevaluasi keandalan informasi dengan menggabungkan berbagai sumber data yang beragam yang diperlukan untuk tugas tersebut. Selain itu, triangulasi dalam pengujian digambarkan sebagai membandingkan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2020)



Gambar 3.2 Triangulasi Data (Sugiyono, 2020, p. 126)
Sumber: (Sugiyono, 2020)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti penulis berada di kota Batam yaitu di daerah Piayu dan sekitarnya karena banyak disitu Ibu yang berprofesi sebagai karyawan pabrik yang memiliki anak berusia 2-6 tahun. tetapi penelitian yang dilakukan juga tidak hanya fokus di satu tempat tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan peneliti dan informan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2021/2022					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	agust
1	Penentuan Topik						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengesahan Objek Penelitian						
4	Pengajuan Bab 1						
5	Pengajuan Bab 2						
6	Pengajuan Bab 3						
7	Penelitian lapangan						
8	Pengumpulan dan pengolahan data						
9	Pengajuan Bab 4, 5, dan Jurnal Penelitian						
10	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal						